

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laporan keuangan merupakan salah satu instrumen paling penting dalam sebuah entitas atau perusahaan. Laporan keuangan sendiri dibuat secara periodik, tahunan, triwulan, bulanan, atau bahkan harian. Laporan keuangan adalah sebuah catatan yang menjadi sumber informasi mengenai kondisi keuangan perusahaan yang dikelola untuk menilai dan mempertanggungjawabkan kinerja perusahaan dalam periode tertentu. Tujuan laporan keuangan menurut pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 1(2015:3) adalah memberikan informasi posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar pengguna laporan keuangan dalam membuat keputusan.

Dalam dunia perekonomian terdapat tiga macam perusahaan yang berbeda, yang sedikit mempengaruhi proses akuntansi dalam pengelolaan laporan keuangan. Salah satunya yaitu perusahaan manufaktur. Perusahaan manufaktur adalah perusahaan industri yang menjalankan peralatan dan mempekerjakan para tenaga kerja untuk proses pengolahan dari bahan mentah dan komponen lainnya menjadi bahan jadi dan siap digunakan. Untuk memperluas usahanya, sebagian besar dari perusahaan manufaktur melakukan penawaran umum atau *Initial Public Offering* (IPO), atau yang biasa kita kenal dengan sebutan *go public* (Winda

Dwiastuti, 2020). Dimana perusahaan menawarkan sahamnya kepada investor secara resmi di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Di era globalisasi ini, banyak perusahaan yang menjaga pertumbuhan ekonominya, sehingga semakin banyak pula perusahaan yang telah *go public*. Salah satu kewajiban dari perusahaan *go public* menurut keputusan ketua Bapepam-LK Nomor: KEP-431/BL/2012 mengenai Penyampaian Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik menyatakan bahwa setiap perusahaan *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) wajib memberikan laporan keuangan kepada Bapepam-LK paling lambat 4 bulan dari tanggal akhir laporan keuangan perusahaan. Dengan begitu apabila perusahaan tidak dapat memenuhi kewajibannya terlambat dalam memberikan laporan keuangan, maka perusahaan yang bersangkutan akan mendapat sanksi berupa peringatan tertulis, denda, pencabutan usaha, serta pembatalan persetujuan dan pembatalan pendaftaran.

Dalam fenomena keterlambatan ini sering disebut dengan istilah *Audit Report Lag (ARL)*. *Audit Report Lag (ARL)* adalah rentang waktu penyelesaian mulai dari tanggal tutup buku perusahaan hingga dengan tanggal yang tercantum dalam laporan audit (Afify, 2009)

Dalam jurnal yang ditulis (Murti & Widhiyani, 2016) lamanya auditor dalam menyelesaikan dalam proses pengauditan dapat menyebabkan keterlambatan dalam penerbitan laporan keuangan suatu perusahaan. Dalam kondisi seperti ini peran Kantor Akuntansi Publik

(KAP) penting, agar tidak terjadi fenomena *Audit Report Lag* (ARL) dengan cara memberikan hasil audit laporan keuangan tepat waktu, dengan begitu klien dapat menjaga kepercayaan klien dan reputasinya. Keterlambatan penerbitan laporan keuangan perusahaan juga disebabkan beberapa faktor, seperti profitabilitas, opini audit, dan solvabilitas.

Secara umum profitabilitas merupakan sebuah kompetensi suatu perusahaan dalam memperoleh laba atau profit pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham dalam periode tertentu. Profitabilitas perusahaan dapat diukur dari tingkat *Return On Asset* (ROA). Profitabilitas juga dapat didefinisikan sebagai rasio dari efektivitas manajemen melalui hasil pengembalian atas penjualan serta investasi yang dilakukan perusahaan.

Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Delia Alvorina (2018) profitabilitas tidak mempengaruhi *Audit Report Lag*. Hal ini disebabkan proses penyelesaian audit perusahaan yang mempunyai tingkat profitabilitas kecil tidak mempunyai perbedaan dengan proses audit perusahaan yang mempunyai tingkat profitabilitas besar. Namun berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Satyani (2016) dimana profitabilitas berpengaruh terhadap *Audit Report Lag*.

Kemudian faktor penyebab *Audit Report Lag* berikutnya ada opini audit. Opini audit adalah statement yang dikeluarkan oleh KAP yang merupakan pemikiran seorang auditor dari hasil penilaian terhadap laporan keuangan suatu perusahaan. Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Mustikawati (2015) bahwa opini audit tidak berpengaruh secara

signifikan terhadap *Audit Report Lag*. Hal ini berlawanan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ni Made Sunarsih *et al*, (2021) yang memberikan hasil bahwa opini audit berpengaruh negatif terhadap *Audit Report Lag*.

Kemudian ada solvabilitas yang juga menjadi salah satu faktor penyebab terjadinya *Audit Report Lag*. Secara umum solvabilitas merupakan rasio yang mengukur perbandingan antara jumlah hutang jangka panjang maupun hutang jangka pendek dengan aset yang dimiliki perusahaan. Solvabilitas juga dapat menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya dengan baik terhadap hutang perusahaan.

Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh I Putu Sastrawan & Made Yeni (2016) menunjukkan bahwa solvabilitas berpengaruh positif terhadap *Audit Report Lag*. Dengan alasan tingginya jumlah hutang yang dimiliki perusahaan akan menyebabkan proses pengauditan relatif lebih lama. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Chasanah & Sagoro, 2017) bahwa solvabilitas memberikan pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap *Audit Report Lag*.

Dengan adanya hasil yang tidak konsisten dari penelitian sebelumnya, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh profitabilitas, opini audit dan solvabilitas terhadap *Audit Report Lag* dengan menambahkan reputasi Kantor Akuntansi Publik (KAP) sebagai variabel moderasi. Dimana Kantor Akuntansi Publik (KAP) memiliki peran sebagai penyedia jasa audit independen yang memiliki

pengaruh terhadap hasil dari kinerja audit dalam proses pengauditan laporan keuangan suatu perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas penelitian mengenai faktor-faktor penyebab *Audit Report Lag* masih menarik untuk diteliti. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Pengaruh Profitabilitas, Opini Audit, dan Solvabilitas Terhadap *Audit Report Lag* Dengan Reputasi KAP Sebagai Variabel Moderasi**”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti berkeinginan untuk meneliti permasalahan berikut:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *Audit Report Lag*?
2. Apakah opini audit berpengaruh signifikan terhadap *Audit Report Lag*?
3. Apakah solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap *Audit Report Lag*?
4. Apakah reputasi KAP mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap *Audit Report Lag*?
5. Apakah reputasi KAP mampu memoderasi pengaruh opini audit terhadap *Audit Report Lag*?
6. Apakah reputasi KAP mampu memoderasi pengaruh solvabilitas terhadap *Audit Report Lag*?

1.3 Tujuan Penelitian

Bedasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap *Audit Report Lag*
2. Menganalisis pengaruh opini audit terhadap *Audit Report Lag*
3. Menganalisis pengaruh solvabilitas terhadap *Audit Report Lag*
4. Menganalisis reputasi KAP dalam memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap *Audit Report Lag*.
5. Menganalisis reputasi KAP dalam memoderasi pengaruh opini audit terhadap *Audit Report Lag*.
6. Menganalisis reputasi KAP dalam memoderasi pengaruh solvabilitas terhadap *Audit Report Lag*.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan berbagai manfaat diantaranya:

1. Untuk Akademik

Dapat memberikan informasi yang relevan bagi pembaca mengenai *pengaruh profitabilitas,opini audit dan solvabilitas terhadap Audit Report Lag dengan reputasi (KAP) sebagai variabel moderasi* yang mungkin sama atau berkembang dari penelitian peneliti terdahulu.

2. Untuk Peneliti Selanjutnya

Dapat memberikan informasi yang terbaru sehingga dapat dimanfaatkan oleh peneliti selanjutnya tentang topik yang dibahas dengan guna menghasilkan informasi yang terbaru.

3. Untuk Regulator

Untuk memberikan informasi yang terbaru mengenai berpengaruh atau tidak berpengaruh dalam pembahasan yang diteliti, mengingat *Audit Report Lag* sendiri sebagai pokok pembahasan profitabilitas, opini audit, solvabilitas dan reputasi kantor akuntan publik (KAP) adalah faktor yang membuat peneliti membahas hal ini dengan harapan dapat memberikan manfaat bagi Kantor Akuntan Publik agar dapat merefleksikan kondisi pribadi untuk memperoleh kinerja yang optimal serta dapat menjaga kualitas para auditornya dalam menyelesaikan laporan audit keuangan